

**DESKRIPSI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA SURYA DHARMA  
BANDAR LAMPUNG PADA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**REYCA AYU HAKIKI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **DESKRIPSI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA SURYA DHARMA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh**

**REYCA AYU HAKIKI**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung (2) untuk mengetahui bagaimana penggunaan media belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua sarana dan prasarana pembelajaran geografi di SMA Surya Dharma Bandar Lampung. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sarana dan prasarana belajar pada mata pelajaran geografi di SMA Surya Dharma masih kurang lengkap (2) penggunaan media belajar yang belum memadai membuat proses pembelajaran menjadi belum optimal.

**Kata kunci:** sarana belajar, prasarana sekolah, media belajar geografi.

**ABSTRACT**

**DESCRIPTION OF SCHOOL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN  
CLASS XI OF GEOGRAPHY AT SMA SURYA DHARMA  
BANDAR LAMPUNG IN THE ACADEMIC YEAR 2018/2019**

**By**

**REYCA AYU HAKIKI**

*The purpose of this study is (1) to knowing the completeness of learning facilities in geography class XI social studies at Surya Dharma SMA Bandar Lampung (2) to find out how to use learning media for geography subjects in class XI IPS at Surya Dharma SMA Bandar Lampung. The populations in this study are all facilities and infrastructure for geography at Surya Dharma Senior High School Bandar Lampung. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. The results showed that (1) learning facilities and infrastructure on geography subject at Surya Dharma Senior High School were still incomplete (2) the use of learning media that is still insufficient made the learning process not optimal.*

**Keywords:** *learning facilities, school infrastructure, geography learning media.*

**DESKRIPSI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA SURYA DHARMA  
BANDAR LAMPUNG PADA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh**

**REYCA AYU HAKIKI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2021**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI SARANA DAN PRASARANA  
SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN  
GEOGRAFI KELAS XI DI SMA SURYA  
DHARMA BANDAR LAMPUNG.**

Nama Mahasiswa : Reyca Ayu Hakiki

Nomor Pokok Mahasiswa : 1443034010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Pembantu,

  
**Dr. M. Thoha B. Sampurna Jaya, M.S.**  
NIK 241709520831101

  
**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP. 197505172005011002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi,

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP. 196008261986031001

  
**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP. 197505172005011002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. M. Thoha B. Sampurna Jaya, M.S.**

Sekretaris : **Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**

Penguji : **Dra. Nani Suwarni, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

NIP. 196208041989051001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **03 November 2021**



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reyca Ayu Hakiki  
NPM : 1443034010  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : PIPS  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Deskripsi Sarana Dan Prasarana Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Surya Dharma Bandar Lampung Pada Tahun Ajaran 2018/2019” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 Desember 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Reyca Ayu Hakiki  
NPM. 144303401

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Kota Manna (Bengkulu Selatan) pada tanggal 11 Juni 1996. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M. Nurli Hasan dan Ibu Sunarti.

Pendidikan yang pernah di tempat adalah Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bandar Lampung pada tahun 2001, lalu bersekolah dasar di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung pada tahun 2002, kemudian lanjut di SMP Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2008, dan terakhir di SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada tahun 2011.

Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur Mandiri ( Paralel ).



## **MOTTO**

"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula), maka nikmat Tuhan mana yang kamu dustakan."

*( Q.S Ar-Rahman, Ayat 60-61*

“Ciptakan hari esok, dari pada kamu mengkhawatirkan apa yang sudah terjadi kemarin.”

*( Steve Jobs )*

“Kesuksesan tidak dicapai secara kebetulan, kesuksesan dicapai melalui pilihan”.

*( Penulis )*

## **PERSEMBAHAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan segala kerendahan hati aku persembahkan karya kecil yang telah berhasilku selesaikan pada :

Papa (alm) dan mama tercinta, terima kasih karna selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada hentinya kepada saya, dan selalu memanjatkan doa-doa indahny demi kesuksesan saya, yang selalu memberikan nasihat-nasihat yang bermanfaat untuk kebaikan saya, serta selalu merawat, menjaga, membimbing anakmu ini, kalian adalah semangat hidupku.

Semua yang telah ku raih dan yang telah berhasil ku selesaikan, maupun kelancaran yang telah kudapatkan tak akan bisa kurasakan semuanya tanpa doa dari kalian kepada Allah SWT.

Terima kasih yang luar biasa ku ucapkan atas doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan selama ini.

*Serta  
Almamater Tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Sarana Dan Prasarana Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Surya Dharma Bandar Lampung”. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan dan kemampuan penulis masih sangat terbatas, namun atas bimbingan **Bapak Dr. M. Thoha B.Sampurna Jaya, M.S.** selaku pembimbing utama serta pembimbing akademik, dan **Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.** selaku pembimbing pembantu, dan **Ibu Dra. Nani Suwarni, M.Si.** selaku dosen pembahas sekaligus penguji utama yang telah memberikan koreksi, kritik, serta saran demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama. Bapak Drs. Supriadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Dan Keuangan. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Seluruh Bapak Dan Ibu Dosen Program Studi Geografi, yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
6. Bapak Sulaiman, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Surya Dharma yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Bapak Drs. Ahyar, selaku guru mata pelajaran geografi di SMA Surya Dharma.
8. Mama ( Dra. Sunarti ) dan alm. Papa ( Hi. Muhammad Nurli Hasan ) tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan dan menjadi sumber semangat untuk menyusun skripsi ini. Mohon maaf jika anakmu ini menyelesaikan skripsi terlalu lama dan masih banyak mengecewakannya. Untuk papa yang sudah beristirahat dengan

tenang, mohon maaf jika anakmu ini tidak dapat menyelesaikan kuliah (wisuda) disaat papa masih hidup. Walaupun lambat dan terlambat, anakmu ini sudah dan sangat berusaha untuk menyelesaikan kuliahnya agar mendapatkan gelar sarjana seperti yang papa inginkan. Untuk mama, terima kasih banyak karna sudah selalu mensupport dan memfasilitasi segala kebutuhan anakmu ini. Maaf jika masih membuat mama kecewa dan maaf juga untuk waktu yang sangat lama ini dalam menyelesaikan studi. Terima kasih utuk segala-galanya ma pa, semoga dengan selesainya studi anakmu ini, dapat membuat hati mama dan papa menjadi lega dan bahagia. I Love You surgaku.

9. Kakak ku Revi Anggraini Santia, S.Kep., tersayang yang telah ikut serta mendukung adikmu ini untuk menyelesaikan studi. Maaf jika sudah banyak merepotkanmu. Walaupun ayuk selalu cerewet, tapi adikmu ini sangat berterima kasih karena sudah dibantu.
10. Sahabatku tercinta dan tersayang Eni, Safira, Nuri, Bella, Suzan, yang telah banyak membantu dan mengulurkan tangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih sudah mau dibuat repot oleh temanmu ini dan terimakasih karena selalu ada disaat eca butuhkan. I Love You guys.
11. Keluarga besar pendidikan geografi angkatan 2014 yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Semua pihak yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 20 Desember 2021,  
Penulis,

Reyca Ayu Hakiki  
NPM. 1443034010

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penleitian .....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Pengajaran Geografi.....	8
B. Sarana Belajar Geografi .....	12
C. Prasaran Sekolah.....	16
D. Penelitian Relevan .....	17
E. Kerangka Pikir .....	18
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Peneitian .....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Sejarah Berdirinya SMA Surya Dharma Bandar Lampung.....	29
3. Visi dan Misi SMA Surya Dharma Bandar Lampung.....	30
4. Keadaan Guru SMA Surya Dharma Bandar Lampung.....	31
5. Keadaan Siswa SMA Surya Dharma Bandar Lampung .....	32
B. Analisa Data dan Pembahasan.....	33

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	38
B. Saran .....	39

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sarana Belajar Geografi SMA Surya Dharma .....	4
2. Prasarana Belajar Geografi SMA Surya Dharma .....	5
3. Keadaan Guru Sekolah SMA Surya Dharma .....	31
4. Jumlah Siswa di SMA Surya Dharma .....	32
5. Sarana Belajar Geografi SMA Surya Dharma .....	33
6. Prasarana Sekolah SMA Surya Dharma Bandar Lampung .....	34

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian .....	19
2. Peta SMA Surya Dharma .....	28

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya agar bermanfaat bagi kehidupan, baik secara perorangan maupun sebagai anggota masyarakat, serta kehidupan sehari-hari pada masa sekarang maupun untuk kehidupan yang akan datang.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mewujudkan pembangunan diberbagai bidang secara merata dan menyeluruh melalui peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik untuk tingkat pengetahuan ataupun tingkat keterampilannya. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan merupakan salah satu perwujudan dari pendidikan nasional (Undang – Undang RI No. 20, 2003).

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2).

Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor sarana dan prasarana sekolah. Dengan demikian perlu adanya pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan.

Dalam Undang-undang No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 disebutkan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Satu sisi harapan yang dibebankan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi disisi lain dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah masalah sarana dan prasarana pendidikan.”

Masalah sarana pendidikan yang sering dihadapi setiap sekolah antara lain sarana penunjang yang kurang memadai dan pengelolaan sarana prasarana kurang optimal. Dalam pengelolaannya, pemeliharaan atau perawatan yang sering menjadi kendala utama. Mengingat belum ada tenaga profesional yang khusus menangani manajemen sarana prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, SMA Surya Dharma Bandar Lampung adalah salah satu sekolah yang pengelolaan sarana dan prasarananya belum maksimal. Ada beberapa sarana prasarana yang sudah memenuhi standarisasi sarana prasarana, namun secara keseluruhannya, masih belum maksimal dalam pengelolaannya. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang masih belum dioptimalkan, seperti LCD proyektor, peta, globe dan alat peraga lainnya, sehingga proses pembelajaran geografi di SMA Surya Dharma Bandar Lampung masih belum efektif dan efisien.

Adapun daftar sarana belajar geografi yang dimiliki oleh SMA Surya Dharma Bandar Lampung dalam bentuk table yang sudah peneliti amati secara langsung dari sekolah tersebut sebagai berikut:

**Table 1. Sarana Belajar Geografi Kelas XI di SMA Surya Dharma Bandar Lampung**

No	Sarana Sekolah	Jumlah	Keterangan
1	Buku Paket Geografi	30	Baik
2	LKS Geografi	30	Baik
3	Buku Peta / Atlas	1	Baik
4	Globe	1	Baik
5	Alat Belajar	5	Baik
6	Alat Peraga	-	-
7	LCD + Proyektor	1	Baik
8	Kursi Siswa	30	Baik
9	Meja Siswa	30	Baik

Sumber: Data Primer Penelitian

Dapat dilihat dari tabel 1 diatas bahwa sarana belajar geografi yang dimiliki SMA Surya Dharma masih ada yang belum tersedia, yaitu alat peraga. Alat peraga tersebut berupa media gambar/foto seperti peta umum yang biasa disebut dengan peta korografi. Peta korografi adalah jenis peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dengan skala yang lebih kecil, yakni antara 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 1.000.000 atau bisa juga lebih. Peta korografi merupakan jenis peta yang menggambarkan daerah yang luas, seperti propinsi, negara, benua atau dunia. Peta korografi juga menggambarkan berbagai kenampakan alam seperti pegunungan, gunung, sungai, danau, jalan , garis pantai, rawa- rawa, hingga batas wilayah kota atau propinsi.

Untuk memenuhi kegiatan belajar geografi yang nyaman, maka dibutuhkan pula prasarana sekolah yang memadai. Berikut adalah daftar prasarana sekolah yang dimiliki oleh SMA Surya Dharma Bandar Lampung dalam bentuk tabel yang sudah peneliti amati secara langsung dari sekolah tersebut sebagai berikut:

**Table 2. Prasarana Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Surya Dharma Bandar Lampung**

No	Prasarana Sekolah	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik

Sumber: Data Primer Penelitian

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa prasarana sekolah pada mata pelajaran geografi yang dimiliki SMA Surya Dharma Bandar Lampung sudah memadai dan berkondisi baik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada pendahuluan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran geografi yang kurang kondusif.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana belajar geografi masih belum memadai.
3. Penggunaan media pembelajaran yang masih belum dioptimalkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalahnya adalah kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah SMA Surya Dharma Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung?

2. Bagaimana penggunaan media belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung?
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media belajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
2. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi.
5. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman kedepannya untuk membuat pembelajaran yang efektif dan efisien



6. Sebagai bahan referensi bagi calon peneliti lainnya khususnya mengenai topic yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian : yang menjadi objek penelitian yaitu, kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah pada mata pelajaran geografi.
2. Subjek penelitian : subjek dalam penelitian ini sarana dan prasarana kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi.
3. Tempat penelitian : penelitian ini dilakukan di SMA Surya Dharma Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian : waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Geografi. Pembelajaran geografi adalah pengajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya (Nursid Sumaatmadja, 2001: 12).

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Hakikat Pembelajaran Geografi**

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2011: 1).

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng dalam bukunya Hamzah B. Uno (2006: 2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implicit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 25), pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa. Teori pembelajaran Robert M. Gagne

terkenal dengan sebutan *events of instruction* (peristiwa pembelajaran) yang terdiri atas sembilan tahapan (Gagne, Briggs, & Wager, 1993 : 11-12 dan Bab 9), yaitu:

1. Mendapatkan perhatian
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran
3. Mengingat pelajaran/pengetahuan sebelumnya
4. Menyajikan isi
5. Memberikan bimbingan belajar
6. Menghasilkan kinerja (praktek)
7. Memberikan umpan balik
8. Menilai kinerja
9. Meningkatkan penguatan (retensi) dan alih pengetahuan (transfer)

Robert M. Gagne mengemukakan adanya jenis-jenis belajar, yakni:

1. Specific responding
2. Chaining
3. Multiple discrimination
4. Classifying
5. Rule using
6. Problem solving

Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan disekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing (Nursid Sumaatmadja, 2001: 12).

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI), pembelajaran geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi peserta didik di dorong untuk memahami aspek dan proses fisik

yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis dipermukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah. Pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi dan ekologis.

Secara sederhana, pengajaran geografi adalah geografi yang diajarkan di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Karena itu, penjabaran konsep-konsep, pokok bahasan, dan subpokok bahasanya harus disesuaikan dan diserasikan dengan tingkat pengalaman dan perkembangan mental anak pada jenjang-jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selanjutnya, sebelum mengetahui hakikat pembelajaran geografi, hal yang harus diketahui lebih dulu adalah pengertian atau definisi dari geografi. Jika dibuat pertanyaan menjadi “apa sebenarnya geografi itu?”.

Menurut pakar-pakar geografi pada Seminar dan Lokakarya (SEMLOK) dalam Nursid Sumaatmadja (1997: 11) pada tahun 1988 di Semarang : Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Objek studi geografi tidak lain adalah geosfer yaitu permukaan bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan/kulit bumi), hidrosfer (lapisan air), dan biosfer (lapisan kehidupan).

Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24) menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kajian geografi adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan keruangan yaitu, perbedaan yang mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting.
- b. Pendekatan kelingkungan yaitu, pendekatan yang menekankan pada interaksi antara organism hidup dengan lingkungan.
- c. Pendekatan kompleks wilayah yaitu, pendekatan geografi yang menekankan kombinasi antara pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi di sekolah merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang meliputi aspek-aspek keruangan, kelingkungan, dan kewilyahan dengan objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang hakikatnya merupakan bagian dari bumi yang terdiri atas *atmosfer* (lapisan udara), *litosfer* (lapisan batuan, kulit bumi), *hidrosfer* (lapisan air, perairan), dan *biosfer* (lapisan kehidupan) yang ditinjau dari sudut pandang kewilayahan yang menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan akibat dari reaksi antara unsur geografi yang membentuknya.

Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standarisasi, adanya pembelajaran geografi di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan.
2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi.
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

Dari semua pengertian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi dan studi geografi berkenaan dengan:

1. Permukaan bumi (geosfer)
2. Alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer)
3. Umat manusia dengan kehidupannya (antroposfer)
4. Penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan.
5. Analisis hubungan keruangan gejala-gejala geografi di permukaan bumi.

Dengan demikian, dapat di rangkum disini bahwa pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan dari gejala alam dan kehidupan nyata manusia yang bervariasi.

## **B. Sarana Belajar**

Sarana belajar adalah salah satu faktor ekstern yang dapat memudahkan suatu proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana belajar untuk mendukungnya seperti media belajar dan sumber belajar. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsure yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, peserta didik, materi pelajaran, sarana dan prasarana belajar, dan lain- lain.

Dalam kamus bahasa Indonesia (Depdikbud, 1988: 784) mengemukakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, dapat berbentuk alat, media. Dapat disimpulkan maksud

sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media untuk mencapai media dalam belajar. Contohnya adalah papan tulis, kursi, meja, buku, computer, LCD, proyektor, dll.

Adapun yang bertanggung jawab tentang sarana dan prasarana sekolah adalah para pengelola administrasi pendidikan. Secara mikro (sempit) maka kepala sekolah yang bertanggung jawab masalah ini. *James J. Jones*, menyatakan bahwa salah satu tanggung jawab seorang kepala sekolah adalah pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

Secara umum sarana pendidikan terdiri atas 3 kelompok besar, yaitu:

1. Bangunan dan perabot sekolah.
2. Alat pelajaran yang terdiri atas pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium.
3. Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat terampil.

Untuk belajar dengan baik diperlukan sarana belajar yang memadai. Agar lebih jelas, bentuk sarana belajar geografi akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Sumber Belajar**

Dalam mempelajari ilmu tidak dapat terlepas dari sumber belajar baik buku wajib maupun buku penunjang. Karena tanpa adanya sumber belajar, maka seseorang tidak mungkin mendapatkan pengetahuan dan ilmu. Pada hal ini sumber belajar terkait mata pelajaran geografi, yaitu: Buku paket geografi, LKS geografi, peta/atlas Indonesia.

## **b. Media Belajar**

Menurut Oemar Hamalik (1990: 14) yang dimaksud media belajar yaitu, media adalah sumber belajar yang dikembangkan atau dipilih secara khusus agar dapat menyalurkan pesan atau rangsangan tertentu kepada peserta didik agar terjadi proses belajar. Sedangkan media menurut Arief S (1996: 7) yaitu, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Adapun sarana yang diperlukan dalam bidang studi geografi antara lain: peta, atlas, globe, jangka, pensil, mistar, dan lain-lain. Dalam proses belajar mengajar peralatan tersebut digunakan untuk membantu dalam menyajikan data lokasi, keadaan permukaan bumi, arah, jarak, dan lain-lain. Jenis-jenis media belajar geografi sebagai berikut:

### **1. Peta dan Atlas**

Peta merupakan konsep dan hakekat dasar pada geografi dan pengajaran geografi. Oleh karena itu, mengajar dan mempelajari geografi tanpa peta tidak akan membentuk citra dan konsep yang baik pada peserta didik yang mempelajarinya. Belajar geografi dengan adanya media peta membuat pembentukan citra dan konsep peserta didik dapat meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor anak. Prosesnya dari pengenalan, pembacaan (map reading), pemilihan dan pembuatan peta. (Nursid, 1997: 97)



Sedangkan atlas adalah kumpulan peta dalam bentuk buku. Dalam atlas ini disajikan berbagai peta berdasarkan batas kenegaraan, gejala alam, penyebaran sumber daya, dan lain-lain.

## 2. Globe

Globe merupakan suatu tiruan bola bumi yang diperkecil dan menyerupai aslinya. Tidak seperti peta biasa yang digambarkan pada suatu bidang datar (biasanya kertas), globe digambarkan pada sebuah bola, sehingga bentuknya mirip bumi yang sesungguhnya. Bentuk globe bulat seperti bumi, pada globe kita dapat melihat pembagian daratan dan lautan secara keseluruhan. (Amir Hamzah S, 1976: 57).

Simbol-simbol yang dipakai pada globe sama dengan simbol simbol yang digunakan dalam peta. Posisi globe dibuat semirip mungkin dengan bumi. Misalnya, posisi horizontal globe mempunyai kemiringan  $66,5^\circ$  yang sama dengan kemiringan bumi pada bidang ekliptika.

## 3. Gambar (foto) / Gambar animasi

Gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai pada pelajaran geografi. Gambar/foto sebagai alat visual yang penting dan mudah di dapat sebab dapat memberikan penggambaran visual yang kongkrit tentang masalah yang digambarkannya. (Amir Hamzah Sulaiman, 1976: 26)

Sedangkan gambar animasi adalah suatu seni untuk memanipulasi gambar menjadi seolah-olah hidup atau bergerak. Animasi pun terdiri dari dua jenis yaitu, animasi 2 dimensi dan 3 dimensi. Animasi 2 dimensi dapat dibuat

dengan menggunakan kertas atau komputer. Pada animasi 3 dimensi dapat dibuat dengan menggunakan model seperti lilin, elay, boneka marionette serta menggunakan kamera animasi yang dapat merekam fram, ketika gambar-gambar tersebut di proyeksikan secara berurutan dan cepat.

### **c. Alat Belajar**

Alat belajar yang dimaksud adalah alat tulis, seperti yang dikemukakan oleh The Liang Gie (1984: 45) sebagai berikut:

“Belajar tidak dapat dilakukan tanpa sarana yang cukup. Semakin lengkap sarana belajar itu, maka semakin tidak terganggu kegiatan belajarnya peserta didik. Disamping buku-buku pelajaran yang lain, yang harus dimiliki oleh siswa itu sendiri adalah pulpen, pensil, penghapus, penggaris, dan buku tulis/note”.

Memiliki alat belajar yang lengkap dapat membantu memperlancar proses belajar peserta didik. Dengan tersedianya alat belajar yang memadai maka peserta didik dapat berkonsentrasi pada pelajaran.

### **C. Prasarana Sekolah**

Prasarana secara etimologis, berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang laboratorium, mushola, UKS, ruang guru, ruang tata usaha, toilet dan lain sebagainya. Jika sarana meliputi semua peralatan atau sumber belajar, maka prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan sekolah. Contoh: jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Prasarana merupakan alat atau faktor penunjang yang mempunyai fungsi pendukung, tidak hanya untuk satu kegiatan di lokasi tersebut. Melainkan, kegiatan lain yang

berhubungan juga. Contohnya, jalan sebagai pendukung utama dari banyak kegiatan. Bila prasarana dimiliki oleh individual dan digunakan bebas oleh mereka, maka akan terjadi monopoli yang merugikan banyak orang yang membutuhkan prasarana tersebut.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan berfungsi untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan :

1. Atmini, Puji (2009) : Hubungan antara Aktivitas Belajar dan Ketersediaan Sarana Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar Geografi pada Siswa kelas XI IPS di SMA Mutiara Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2008/2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar dan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana belajar siswa dengan prestasi belajar.
2. Amanda Halim, Teddy (2009) : Hubungan antara Sarana Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Tahun 2009.
3. Yani, Selvi (2017) : Hubungan antara Sarana Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan atau keeratan kuat hubungan sarana belajar siswa di rumah dengan hasil belajar geografi.

4. Mentari, Erni (2014) : Hubungan Antara Kelengkapan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
5. Sufiyani, Agus (2011) : Hubungan Antara Cara Belajar, Kelengkapan Sarana Belajar Di Rumah, Dan Minat Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009-2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan sarana belajar siswa dengan prestasi belajar.

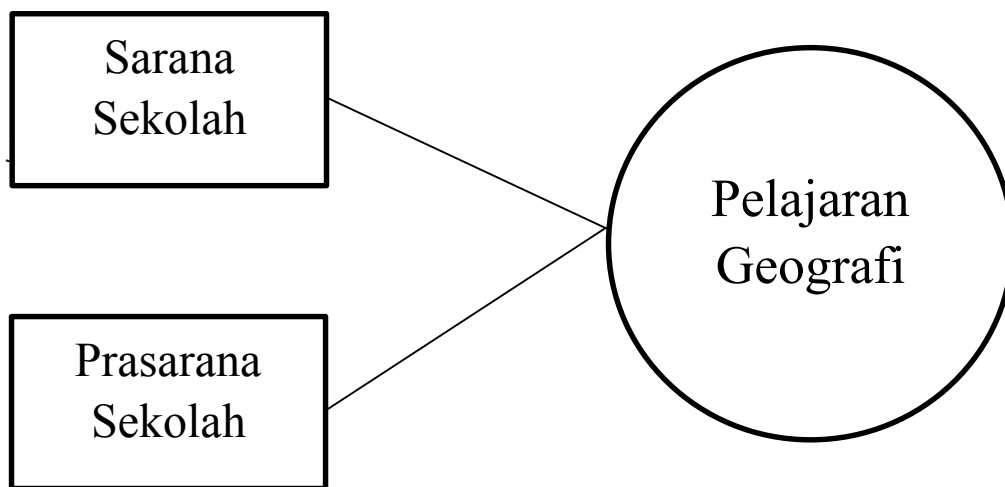
#### **E. Kerangka Pikir Penelitian**

Ketersediaan sarana belajar penting artinya dalam belajar, karena akan mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan lengkapnya sarana belajar maka peserta didik akan menjadi mudah pada saat melakukan proses belajar dikelas. Sebaliknya, sarana belajar yang kurang lengkap akan menghambat peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Bukan hanya sarana belajar saja yang perlu diperhatikan, tetapi juga prasarana sekolah perlu diperhatikan dan dilengkapi. Karena prasarana yang lengkap dan memadai akan semakin mempermudah peserta didik untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar, contohnya ruang kelas.

Berdasarkan uraian diatas ternyata dapat diketahui bahwa betapa pentingnya kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap karena dalam

dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat penting karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Menurut *Whitney* (1960: 160), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan studi komparatif (perbandingan). Metode deskriptif juga dapat meneliti masalah normatif bersama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan antar fenomena. Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang, atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa penelitian dengan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena

yang diselidiki. Selain itu juga untuk menjelaskan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dalam pembelajaran geografi.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu.

Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian Hadari Nawawi (1983: 141)

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarana dan prasarana sekolah yang ada di SMA Surya Dharma Bandar Lampung

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. Sample dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan sarana dan prasarana pada mata pelajaran geografi kelas XI.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Variabel penelitian diartikan sebagai objek penelitian yang bervariasi (Suharsimi Arikunto, 2006:116). Berdasarkan pendapat tersebut, adapun variabel dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana sekolah pada mata pelajaran geografi.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional berisikan penjelasan tentang pengertian variabel yang diteliti sehingga dapat diamati dan diukur.

Definisi operasional dalam skripsi tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pengantar dan tinjauan pustaka. Manfaat definisi operasional variabel untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah**

Sarana dan prasarana belajar dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana belajar yang tersedia di sekolah meliputi sumber belajar geografi, media



belajar geografi, alat belajar geografi, dan ruang belajar geografi dengan indikator sebagai berikut :

- a. Sumber belajar geografi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan. Siswa sebagai pedoman dalam kegiatan belajar di sekolah yang dapat menunjang dan mempengaruhi aktivitas belajar siswa, dengan indikator yaitu buku paket geografi, LKS geografi, modul, dan buku catatan geografi.
  1. Lengkap: apabila memiliki buku paket geografi, LKS geografi, peta/atlas.
  2. Kurang lengkap: apabila hanya memiliki buku paket dan LKS geografi.
  3. Tidak lengkap: apabila siswa tidak memiliki buku paket, LKS geografi, dan peta/atlas.
  
- b. Media belajar geografi adalah media yang dapat menunjang dalam proses belajar di kelas. Media belajar geografi adalah semua media yang tentunya sesuai dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan sekolah. Media belajar geografi di sekolah adalah peta, atlas, globe, media gambar/foto, dan gambar animasi.
  1. Lengkap: apabila memiliki globe, peta/atlas, media gambar/foto peta umum ( peta korografi ), media animasi.
  2. Kurang lengkap: apabila hanya memiliki globe dan peta umum ( peta korografi ).
  3. Tidak lengkap: apabila hanya memiliki globe atau peta dan atlas.
  
- c. Alat peraga geografi adalah alat yang dimiliki siswa yang dapat menunjang proses pembelajaran geografi disamping alat-alat tulis, yaitu komparator batuan, globe, miniatur tata surya dan struktur bumi, kompas, peta umum ( peta korografi ), dan kompas.

1. Lengkap: apabila sekolah memiliki komparator batuan, globe, miniatur tata surya dan struktur bumi, kompas, peta umum ( peta korografi ), dan kompas.
  2. Kurang lengkap: apabila hanya memiliki globe, peta korografi, dan kompas.
  3. Tidak lengkap: apabila hanya memiliki globe.
- d. Ruang belajar adalah suatu ruangan atau tempat belajar di sekolah yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar terdapat ruangan yang lain, selain ruang khusus untuk belajar yaitu, ruang perpustakaan dan ruang laboratorium geografi.
1. Lengkap: apabila memiliki ruang belajar (kelas), ruang baca (perpustakaan), dan ruang laboratorium geografi.
  2. Kurang lengkap: apabila hanya memiliki ruang kelas dan ruang perpustakaan.
  3. Tidak lengkap: apabila hanya memiliki ruang belajar (kelas).

Definisi operasional variabel ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah dalam penelitian ini adalah tersedianya alat-alat untuk kelengkapan belajar mengajar geografi yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, antara lain peralatan belajar, ruang belajar, dan sumber belajar. Dalam hal ini yang menjadi bagian sarana dan prasarana belajar geografi yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

Sarana belajar geografi :

- 1) Peta/Atlas
- 2) Peta umum ( Peta Korografi )
- 3) Globe
- 4) Buku paket geografi
- 5) LKS geografi
- 6) Alat peraga geografi
- 7) Kompas
- 8) Meja
- 9) Kursi

Prasarana belajar geografi :

- 1) Ruang belajar ( Kelas )
- 2) Ruang laboratorium
- 3) Ruang perpustakaan

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari mengukur nilai suatu perubahan (Kuncoro, 2009). Ada tiga aspek utama yang harus disajikan dalam teknik pengumpulan data yaitu: jenis data yang digunakan, cara pengumpulan data, dan sumber data (Rianse & Abdi, 2009).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi.

### 1. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dll. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian berupa data dari dokumen yang telah tersedia dari pihak guru maupun sekolah. Data tersebut meliputi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung.

### 2. Teknik Observasi

Menurut Arikunto (2006: 124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini teknik observasi yang peneliti gunakan adalah teknik observasi partisipan yaitu, peneliti ikut aktif di dalam kegiatan observasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik agar dari data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk mencari solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Pada penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana sekolah pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Surya Dharma Bandar Lampung.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Deskripsi Sarana dan Prasarana Sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Surya Dharma Bandar Lampung”. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan observasi secara langsung, sarana belajar geografi yang tersedia di SMA Surya Dharma Bandar Lampung masih kurang lengkap. Sarana belajar geografi yang tidak tersedia adalah media belajar berupa gambar/foto, peta korografi, komparator batuan, miniatur tata surya dan struktur bumi. Selain media belajar, sarana yang tidak dimiliki adalah alat peraga geografi berupa kompas, kemudian prasarana yang tidak ada adalah ruang laboratorium geografi. Tidak terpenuhinya sarana dan prasarana tersebut dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Surya Dharma Bandar Lampung kurang lengkap.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan observasi secara langsung, media belajar yang digunakan masih belum sepenuhnya tersedia sehingga pembelajaran geografi menjadi belum optimal. Sekolah tersebut juga hanya menggunakan media belajar berupa buku paket geografi, LKS geografi, peta

Indonesia, dan globe saja. Namun, untuk cara menyampaikan materi geografi di kelas selain menggunakan buku paket dan LKS geografi, tetapi juga menggunakan LCD + proyektor. Tidak ada media belajar berupa peta korografi, tidak ada miniatur struktur bumi, tidak ada komparator batuan, dan tidak ada media animasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian maka ada saran yang diajukan penulis yaitu, diharapkan bagi sekolah dapat meningkatkan lagi fasilitas belajar sekolah, yaitu sarana dan prasarana di sekolah. Kelengkapan sarana belajar dan prasarana sekolah dapat menunjang sekaligus mendukung berjalannya proses pembelajaran dan dapat menciptakan siswa yang aktif serta proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan efisien. Lalu Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak dilakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas. Guru hendaknya harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dengan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1989. *Pengantar Metodik Didaktik Untuk Guru dan Calon Guru*. Bandung. CV ARMICO.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Pengukuran dan Hasil Belajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Mandar Maju
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sidauruk, Harry T. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Santo Petrus Sidikalang*. Diss. UNIMED, 2016.
- Sidauruk, H. T. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Santo Petrus Sidikalang* (Doctoral dissertation, UNIMED).

Sidauruk, Harry T. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Santo Petrus Sidikalang*. 2016. PhD Thesis. UNIMED.

Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Yogyakarta. PT. Bumi Aksara.

Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Yogyakarta. PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.